

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
NANAS PADA KELURAHAN MUNDAM KECAMATAN
MEDANG KAMPAI MENGGUNAKAN METODA
SEMUA KOMBINASI YANG MUNGKIN
DARI REGRESI LINIER**



Oleh:
MARDHIYATUSSHOLIAH
NIM.16030015/2016

PROGRAM STUDI MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
NANAS PADA KELURAHAN MUNDAM KECAMATAN
MEDANG KAMPAI MENGGUNAKAN METODA
SEMUA KOMBINASI YANG MUNGKIN
DARI REGRESI LINIER**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Sains*



Oleh:
MARDHIYATUSSHOLIAH
NIM.16030015/2016

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Nanas Pada
Kelurahan Mundam Kecamatan Medang Kampai
Menggunakan Metoda Semua Kombinasi Yang Mungkin dari
Regresi Linear

Nama : Mardhiyatussholihah

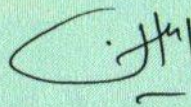
NIM : 16030015

Program Studi : Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 21 November 2020
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dra. Hj. Helma, M. Si
NIP. 19680324 199603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Mardhiyatussholihah
NIM / TM : 16030015/2016
Program Studi : Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI NANAS
PADA KELURAHAN MUNDAM KECAMATAN MEDANG KAMPAI
MENGUNAKAN METODA SEMUA KOMBINASI YANG MUNGKIN
DARI REGRESI LINEAR**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 21 November 2020

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Dra. Hj. Helma, M.Si
Anggota	: Dra. Media Rosha, M.Si
Anggota	: Dra. Dewi Murni, M.Si

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardhiyatussholihah
NIM : 16030015
Program Studi : Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Nanas Pada Kelurahan Mundam Kecamatan Medang Kampai Menggunakan Metoda Semua Kombinasi Yang Mungkin dari Regresi Linear”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 November 2020

② Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,



Dra. Media Rosha, M. Si
NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
TGL. 20
D4C15AHF755348216
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Mardhiyatussholihah
NIM. 16030015

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Nanas Pada Kelurahan Mundam Kecamatan Medang Kampai Menggunakan Metoda Semua Kombinasi Yang Mungkin dari Regresi Linear

Mardhiyatusholihah

ABSTRAK

Nanas adalah salah satu komoditas hortikultura penting di Indonesia. Potensi produksi terbesar nanas di Riau terdapat di Kota Dumai. Perkembangan nanas di Kota Dumai didukung karena tekstur tanah yang dimiliki sebagian besar merupakan tanah gambut. Namun, pada perkebunan nanas di Kota Dumai terdapat kendala, yaitu produksi nanas mengalami fluktuasi disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi produksi nanas tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui model regresi linear berganda yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi nanas dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan terhadap hasil produksi nanas di Kelurahan Mundam, Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Sampel dalam penelitian sebanyak 65 petani nanas di Kelurahan Mundam. Alat pengumpul data yaitu kuesioner yang dibagikan kepada petani sebagai responden dengan menggunakan teknik total sampling. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan metode semua kombinasi yang mungkin dari regresi linear dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada yaitu jumlah pupuk (x_1), luas lahan (x_2), jumlah tenaga kerja (x_3), dan banyak permintaan (x_4).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh taksiran model dari faktor-faktor yang mempengaruhi produksi nanas dengan menggunakan metode semua kombinasi yang mungkin dari regresi linear adalah:

$$\hat{y} = -108 + 5,21x_1 + 101x_3 + 0,726x_4$$

Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa setiap penambahan satu kg pupuk maka akan menambah produksi nanas sebanyak 5,21 buah, setiap penambahan satu orang pekerja maka akan menambah produksi nanas sebanyak 101 buah, dan setiap peningkatan satu buah permintaan maka akan menambah produksi nanas sebesar 0,726 buah dengan taraf kesalahan 5%.

Kata Kunci: Nanas, Metode Semua Kombinasi yang Mungkin, Model Terbaik.

**Factors Which Influence Pineapple Production in Kelurahan Mundam
Kecamatan Medang Kampai Using All Possible Combination Method
From Linear Regression**

Mardhiyatussolihah

ABSTRACT

Nanas is one of important horticulture commodity in indo. The biggest potency pineapple production in Riau is Dumai City. Pineapple growth in Dumai city are supported because most of the land texture is peat. However, there is obstacle on pineapple plantation in Dumai city, the obstacle is pineapple production experience fluctuation caused by some factors which influence the production. The purpose this research are to know interpretation multiply linear regression model that describe the factors and to know factors which influence significantly in Kelurahan Mundam, Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai.

This research is applied research. The sample on this research are 65 pineapple farmers in Kelurahan Mundam. Instrument this research is questionnaire that shared to the farmers as respondents by using total sampling technic. Then, the data processed by using all possible combination of linear regression by observe the factors which are total fertilizer (x_1), land area (x_2), total empowers (x_3), total demand (x_4).

Based on research obtained model of factors that influence pineapple production using all possible combination method of linear regression:

$$\hat{y} = -108 + 5,21x_1 + 101x_3 + 0,726x_4$$

Therefore, it can be interpreted that every addition of 1 kg of fertilizer will increase pineapple production by 2,51 pieces, every addition of 1 worker will increase pineapple production by 101 pieces, and every increase of 1 demand will increase pineapple production by 0,726 pieces with error rate of 5%.

Keyword: Pineapple, All Possible Combination Method, Best Model.

KATA PENGANTAR



Segala puji peneliti ucapkan kepada Allah SWT, atas limpahan nikmat dan karunia, kemampuan, kesempatan serta kemudahan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Nanas Pada Kelurahan Mundam Kecamatan Medang Kampai Menggunakan Metoda Semua Kombinasi Yang Mungkin dari Regresi Linear”**.

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Matematika Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Helma, M.Si, Pembimbing, sekaligus Penasehat Akademis.
2. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si, Penguji.
3. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si, Penguji, sekaligus Ketua Prodi Matematika FMIPA UNP dan Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti menjadi amal dan mendapat pahala dari Allah SWT. Peneliti menyadari dalam penulisan ini masih belum sempurna karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Nanas.....	8
B. Analisis Regresi Linear Berganda.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Sumber Data.....	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskriptif Data.....	32
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Produksi Nanas di Provinsi Riau Tahun 2010-2019	3
2. Produksi Nanas Menurut Kecamatan di Kota Dumai Tahun 2015-2019 ..	4
3. Tabel ANAVA	16
4. Deskripsi Produksi Nanas, Jumlah Pupuk, Luas Lahan, Jumlah Tenaga Kerja, dan Banyak Permintaan	32
5. Kombinasi yang Mungkin dan Nilai R^2_{adj} , s^2 , C_p Mallows	44
6. Persamaan Terbaik	45
7. Calon Persamaan Terbaik	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Plot Sebaran Data yang Menunjukkan Dua Variabel Memiliki Hubungan Linier dan Tidak Linear.....	18
2. Plot Sebaran Data yang Bersifat Homoskedastisitas dan Heteroskedastisitas.....	19
3. Skema Pembentukan Model Regresi Linear Berganda.....	30
4. <i>Scatterplot</i> y dengan x_1 , x_2 , x_3 , dan x_4	33
5. <i>Matrix Plot</i> y dengan x.....	35
6. <i>Residual Versus The Fitted Values</i>	37
7. <i>Probability Plot Of The Residual</i>	37
8. <i>Versus Order</i>	38
9. <i>Matrix Plot</i> y dengan x Setelah Eliminasi Pencilan.....	40
10. <i>Residual Versus The Fitted Values</i> Setelah Eliminasi Pencilan.....	42
11. <i>Probability Plot Of The Residual</i> Setelah Eliminasi Pencilan	43
12. <i>Versus Order</i> Setelah Eliminasi Pencilan	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	54
2. Tabulasi Data Awal dari Responden.....	56
3. Hasil Regresi y Terhadap Variabel Bebas x	58
4. Hasil Uji Korelasi x dengan y	59
5. Uji Kelinearan y dengan x_i	60
6. Hasil Uji Glejser.....	62
7. Tabulasi Data Setelah Eliminasi Pencilan.....	63
8. Hasil Regresi y Terhadap Variabel Bebas x setelah Eliminasi Pencilan ...	65
9. Uji Kelinearan y dengan x_i setelah Eliminasi Pencilan.....	66
10. Hasil Uji Glejser setelah Eliminasi Pencilan	68
11. Hasil Regresi Semua Kombinasi yang Mungkin	69
12. Tabel F	80
13. Tabel t.....	81
14. Tabel Durbin-Watson (DW)	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembangunan di Indonesia, yang merupakan negara agraris menjadikan sektor pertanian yang sangat penting dalam perekonomian nasional dan sebagian besar penduduk Indonesia hidup di pedesaan dengan mata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan nasional Indonesia dan sebagian ekspor Indonesia berasal dari sektor pertanian, sehingga sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja dan menyediakan kebutuhan pangan dan sandang bagi penduduk (Yuniarto, 2008).

Nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) adalah salah satu komoditas hortikultura penting di Indonesia. Berdasarkan nilai ekonominya, nanas menjadi andalan ekspor Indonesia yang mengalami surplus neraca perdagangan mencapai US\$193 juta (Pusdatin Kementan 2015). Nanas di Indonesia cukup populer dan banyak digemari oleh masyarakat. Budidaya tanaman nanas dapat dengan mudah dijumpai di daerah Bogor, Subang, Blitar, Lembang, Samarinda, Palembang, Bangka dan Riau. Nanas merupakan salah satu jenis buah-buahan tropis yang potensial dikembangkan karena budidaya dan pemeliharaannya tidak cukup sulit. Bila tanaman ini dikembangkan dapat menjadi perekonomian nasional yang dapat meningkatkan ekspor non migas, gizi masyarakat, pendapatan petani dan suatu alternatif diversifikasi usaha, serta penyerapan tenaga kerja dan dapat menumbuhkan usaha di pedesaan serta pemanfaatan tanah pekarangan dan lahan kering (Ardisela, 2010). Nanas selain dikonsumsi dalam keadaan segar, juga dapat

diolah menjadi berbagai macam produk seperti juice, selai, sirup, dan keripik. Dalam 100 gram buah nanas mengandung berbagai macam vitamin, antara lain mengandung vitamin A dengan kadar 130.000 S.I dan vitamin C sebesar 24.00 mgram (Rukmana, 1995:16).

Prospek agribisnis yang cerah dapat dilihat dari permintaan pasar dalam negeri terhadap buah nanas yang cenderung meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan gizi, serta meningkatnya permintaan terhadap bahan baku industri pengolahan buah-buahan. Selain itu nanas juga merupakan salah satu jenis buah Indonesia yang memiliki keunggulan menurut volume dan nilai ekspor dalam mengisi pasar ekspor dunia.

Buah-buahan sebagai sumber pendapatan negara dapat dilihat dari kontribusi yang diberikan oleh sub-sektor hortikultura terhadap pendapatan nasional dalam bentuk nilai Produk Domestik Bruto (PDB), dimana PDB ini merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang penting untuk mengetahui peran dan kontribusi yang diberikan oleh sub-sektor hortikultura terhadap pendapatan nasional (Rai, 2010: 13-14).

Potensi yang besar dari buah nanas perlu menjadi perhatian umum. Produksi yang cukup dan bahkan berlebih sangat diharapkan, sehingga jumlah produksi nanas di masa yang akan datang dapat memenuhi kebutuhan dan mendatangkan devisa tersendiri bagi negara. Namun terdapat masalah terhadap pengembangan nanas di Indonesia yaitu belum mendapatkan perhatian yang serius sebagaimana tercermin dari luas panen dan produktivitas yang fluktuatif. Hal ini dapat terjadi karena berbagai macam hal, antara lain adalah kurangnya pengembangan

penggunaan varietas unggul dan belum optimalnya teknik budidaya. Sehingga berdampak pada berkurangnya produksi nanas.

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang terletak di Pulau Sumatra Indonesia. Para wisatawan yang berkunjung ke Riau, selalu mencari buah nanas baik segar maupun olahan sebagai buah tangan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dapat dilihat bahwa produksi nanas terjadi fluktuasi seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Produksi Nanas di Provinsi Riau Tahun 2010-2019

No	Tahun	Jumlah Produksi (Ton)
1	2010	19.837
2	2011	109.374
3	2012	92.444
4	2013	96.173
5	2014	107.438
6	2015	74.389
7	2016	941.285
8	2017	793.266
9	2018	950.183
10	2019	1.325.826,20

Sumber : BPS Provinsi Riau

Nanas merupakan salah satu mata pencaharian ekonomi masyarakat. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 produksi nanas mengalami penurunan. Sementara pada tahun selanjutnya, produksi nanas mengalami kenaikan. Lalu pada tahun 2015 produksi nanas mengalami penurunan yang signifikan, dilanjutkan dengan tahun selanjutnya produksi nanas mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini memperlihatkan bahwa produksi nanas di Riau

mengalami fluktuasi. Produksi nanas yang berfluktuasi mempengaruhi pemenuhan akan permintaan buah nanas tersebut. Pada waktu-waktu tertentu permintaan terhadap buah nanas akan meningkat, sehingga diharapkan produksi nanas juga mengalami peningkatan.

Tabel 2. Produksi Nanas Menurut Kecamatan di Kota Dumai Tahun 2015-2019

No	Kecamatan	Jumlah Produksi (kuintal)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Bukit Kapur	0	5.973	2.680	1.782	1.449
2	Medang Kampai	82.000	401.600	205.934	228.456	225.834
3	Sungai Sembilan	7.320	1.645	2.647	10.050	53.107
4	Dumai Barat	4.042	534	320	0	400
5	Dumai Selatan	348	1.440	1.069	1.060	1.349
6	Dumai Timur	0	420	3.680	9.400	9.170
7	Dumai Kota	0	0	0	0	0

Sumber : BPS Kota Dumai

Kota Dumai merupakan salah satu dari banyaknya wilayah di Riau yang berperan dalam produksi nanas. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Kecamatan Medang Kampai merupakan kecamatan yang memiliki produksi nanas terbesar diantara kecamatan lainnya di Kota Dumai. Kelurahan Mundam, Kecamatan Medang Kampai merupakan salah satu daerah yang berpotensi dalam pengembangan holtikultura tanaman nanas, karena tekstur tanah yang dimiliki sebagian besar merupakan tanah gambut yang cocok untuk ditanami nanas.

Produksi nanas yang fluktuatif berdampak langsung pada kebutuhan dan permintaan nanas tersebut. Pada saat permintaan meningkat dan nanas yang diproduksi memenuhi permintaan maka keuntungan yang didapatkan petani pun meningkat. Berlaku sebaliknya, jika produksi nanas menurun, sedangkan permintaan meningkat, maka permintaan tidak akan dapat dipenuhi dengan produksi yang ada. Berdasarkan hasil wawancara dengan petani Nanas pada

tanggal 4 Juli 2020 di Kelurahan Mundam, Kecamatan Medang Kampai, beberapa faktor yang mempengaruhi produksi nanas adalah jumlah pupuk, luas lahan, jumlah tenaga kerja, dan banyak permintaan. M. Rizky Pramana (2017) dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi nanas di Desa Kuala Nanas Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan menggunakan analisis regresi linear berganda”. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi nanas secara signifikan adalah luas lahan, dan jumlah bibit.

Salah satu analisis statistik yang dapat digunakan untuk permasalahan diatas adalah analisis regresi linear. Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat (y) dan variabel bebas (x) secara linear (garis lurus). Terdapat beberapa metode statistik yang dapat digunakan, yaitu metode seleksi maju, metode penyisihan, metode bertahap, dan metode semua kombinasi yang mungkin. Salah satu metode statistik yang dapat digunakan untuk melihat pengaruh faktor produksi terhadap pencapaian hasil produksi nanas adalah metode semua kombinasi yang mungkin dari analisis regresi linear. Metode ini mempunyai keunggulan yang jelas dari metode yang lain karena dengan metode ini memungkinkan untuk melihat seluruh kombinasi (Sembiring, 1995:200).

Analisis regresi berganda adalah suatu model regresi yang memuat lebih dari satu variabel bebas. Jumlah pupuk, luas lahan, jumlah tenaga kerja, dan banyak permintaan adalah variabel bebas yang mempengaruhi produksi nanas, sedangkan banyak produksi nanas di Kelurahan Mundam merupakan variabel respon (terikat). Untuk pengambilan kesimpulan modelnya menggunakan metoda

semua kombinasi yang mungkin dari regresi linear. Metode ini merupakan metode pemilihan model terbaik dengan cara menghitung semua kombinasi variabel bebas (x) yang mungkin (Qudratullah,2013:165).

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, maka dilakukan penelitian berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Nanas Pada Kelurahan Mundam Kecamatan Medang Kampai Menggunakan Metoda Semua Kombinasi yang Mungkin dari Regresi Linear”**.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi nanas di Kelurahan Mundam, Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai menggunakan metoda semua kombinasi yang mungkin dari regresi linear.

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apa bentuk model regresi dugaan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi produksi nanas di Kelurahan Mundam dengan menggunakan metoda semua kombinasi yang mungkin dari regresi linear?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi secara signifikan terhadap produksi nanas di Kelurahan Mundam?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bentuk model regresi dugaan dari metoda semua kombinasi yang mungkin untuk faktor-faktor yang mempengaruhi produksi nanas di Kelurahan Mundam.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap hasil produksi nanas di Kelurahan Mundam.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk:

1. Menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman bagi peneliti tentang Analisis Regresi, dimana aplikasinya dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi nanas di Kelurahan Mundam.
2. Bahan masukan bagi petani nanas dalam usaha meningkatkan produksi nanas di Kelurahan Mundam.
3. Bahan pertimbangan bagi instansi pertanian Kota Dumai untuk mengambil suatu keputusan khususnya terkait produksi nanas.
4. Sumber inspirasi bagi pembaca dan diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.